

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa yang dibidang disebut dengan UMKM adalah suatu sektor usaha dikelola untuk mengembangkan peningkatan ekonomi, agar pergerakan ekonomi suatu daerah meningkat dan baik. Dalam kelompok sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini sudah besar dalam berkontribusi, salah satunya sejak terjadinya krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia pada tahun 1998 silam, bahwa tidak diragukan lagi sektor UMKM mampu berdiri sangat kokoh dalam melalui krisis tersebut bahkan sampai saat ini.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui data Kementerian Koperasi dan UMK Republik Indonesia, bahwasannya UMKM memiliki kontribusi diantaranya, dapat memberikan peluang berupa lapangan pekerjaan secara nasional sehingga dapat mengurangi pengangguran, menciptakan investasi nasional, kontribusi UMKM pada produk domestik bruto nasional, dan memberikan kontribusi berupa menciptakan devisa nasional. Sehingga dapat disimpulkan dengan singkat bahwasannya UMKM jelas menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia.

UMKM harus diberdayakan serta berkembang secara terus menerus agar mampu mengatasi apa saja yang menjadi kendala pada UMKM, dan dapat berkontribusi secara maksimal. Menurut data perkembangan Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2015 – 2016 dengan angka sementara sebanyak 2.388.405 unit dengan 4,03% menunjukkan adanya peningkatan kinerja.

Menunjukkan peran UMKM ikut mengalami perkembangan dalam pertumbuhan salah satunya Kota Bekasi. Dimana sebanyak 410 ribu tenaga kerja baru yang masuk yang bergabung dengan UMKM. Sejak tahun 2016 UMKM Kota Bekasi memiliki sebanyak 203.000 ribu dalam jumlah yang cukup banyak ini terdapat para pekerja yang diberdayakan untuk meningkatkan aktifitas ekonomi.

Bahkan diantaranya pedagang dengan jumlah data 89.693 UMKM, adapula sebagai UMKM pemasok berupa makanan, minuman dan akomodasi sebanyak 47.215 selain itu pemeliharaan industri sekitar 12.988 UMKM dan 58.104 jumlah UMKM yang memiliki aktivitas lainnya yang disampaikan oleh Sekertaris Daerah Kota Bekasi Sukadmaji.

Eksistensi UMKM menjadikan hal penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian, oleh sebab itu bukan berarti tidak adanya kendala ataupun masalah. Oleh sebab itu dengan menggunakan objek yang terdapat pada UMKM Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, yang berada pada gambar berikut ini.



Gambar 1. 1 Objek Penelitian Desa Karangsatria

Observasi yang dilakukan tanggal 23 September 2020, adapun sumber informasi yang disampaikan oleh ibu Vivi selaku ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Bahwasanya beliau menyampaikan UMKM di Desa Karangsatria terdapat 310 UMKM murni dengan data prioritas UMKM di Desa Karangsatria sendiri terdapat ada 8 pelaku UMKM yang menjadi prioritas serta ikut dalam program BUM Desa Satria Istiqomah, berikut yang terdapat dalam tabel 1.1 UMKM prioritas.

Table 1. 1 UMKM Prioritas

No.	Bidang Usaha	Tempat Usaha
1.	Makanan Ringan	Taman Alamanda
2.	Craft	Taman Alamanda
3.	Pengolahan Ikan	Alamanda Regency
4.	Makanan	Vila Mutiara Gading
5.	Makanan	Cluster Alamanda
6.	Makanan Ringan	Taman Alamanda
7.	Kue kering dan frozen	Taman Alamanda
8.	Makanan atau Minuman	Mustika Karangatria

Berdasarkan pada table 1.1 UMKM hanya ada 8 pelaku usaha yang ikut bergabung dalam program BUMDES Istiqomah, salah satunya yang pengelolaan ikan dimana UMKM ini hanya ikut pelatihan lalu dibina dan diberikan modal berupa peralatan yang menciptakan olahan ikan seperti bandeng presto, badeng rorot dan bandeng sarden. Dari situ bahwasanya terdapat beberapa masalah diantaranya pengelolaan keuangan, pemasarannya dan pemanfaatan teknologi para pelaku UMKM.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor utama cara mengelola tujuan dari keuangan akan terus berjalan dengan baik agar tidak menyebabkan penghambatan kinerja serta mendapatkan akses pembiayaan. Pada kenyataannya para pelaku usaha dihadapkan dengan kesulitan keuangan, cukup banyak semata – mata dipicu dengan rendahnya tingkat pendapatan.

Signifikan antara individu yang memiliki literasi keuangan dengan personal yang tidak memiliki literasi keuangan. Bahwasanya literasi keuangan memiliki apresiasi dan mempunyai literacy yang baik dalam manajemen keuangan personal sehingga dapat disampaikan bahwasannya literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan secara personal. Sedangkan menurut (Laily, 2016) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dalam manajemen keuangan bahwasanya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin baik dalam manajemen keuangan.

Peran pada pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangatlah unggul akan menjalankan usaha yang dimiliki. Pengguna usaha memiliki tanggung jawab sangat penuh terhadap usaha yang dijalankan. Setiap tindakan yang menyangkut dengan keputusan perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh pemilik. Maka dari itu seorang pelaku usaha atau pemilik harus mampu menangani permasalahan yang timbul.

Permasalahan ini timbul disebabkan adanya pengetahuan keuangan yang dimana informasi yang didapatkan pada pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas dan latar belakang pendidikan UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan. Sehingga perilaku keuangan yang diambil harus sangat baik dengan begitu akan mempermudah para pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang benar serta dapat mengelola keuangan usahanya, akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut (Wiharno, 2018) mengatakan bahwa individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan keuangan, serta menyampaikan dalam risetnya bahwasannya pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan akan menyebabkan peningkatan pada manajemen keuangan. Sedangkan menurut (Laily, 2016) mengatakan bahwa perilaku keuangan yang sehat dapat dilihat dari pengelolaan, serta adanya pengendalian uang yang baik.

Semakin berkembangnya persaingan dalam dunia usaha banyaknya para pelaku usaha yang sangat kompetitif, seorang pelaku usaha harus mempunyai keterampilan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, serta akan pengelolaan usahanya maka dapat menyebabkan tidak sesuaian.

Keterampilan para pelaku usaha harus mampu bersaing untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Yang menjadi masalah sehingga perlu diperhatikan untuk para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. permasalahan pada UMKM yang berada di Desa Karangsatria adalah perilaku keuangan. Adapun mengenai perilaku merupakan cara dalam bertindak yang dilakukan seseorang dalam merencanakan secara pribadi.

Sedangkan menurut (Susanti, 2017) perilaku keuangan pribadi adalah sikap yang membentuk seseorang dalam pertimbangan dan perencanaan untuk mendapatkan anggaran sehingga mampu dalam menabung, menerima resiko keuangan, dan membuat kesesuaian dalam memenuhi kebutuhan berlanjut. Terkait perilaku keuangan (Nababan & Sadalia, 2012) mengatakan bahwasanya sikap individu dalam melakukan, mengatur dan mengelolaa sumber daya keuangannya, secara individu dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif yang bisa menggunakan uang yang dimiliki, baik dalam menentukan anggaran, penghematan keuangan, mengontrol dalam belanja, melakukan investasi dana membayar kewajiban dengan tepat waktu.

Dalam hal ini menarik perhatian penulis, untuk mengetahui apa yang disampaikan oleh ketua BUMDES terkait pelaku UMKM yang berada di Desa Karangsatria dalam mengelola keuangannya, setelah melakukan observasi berupa wawancara oleh ketua BUMDES. Dilakukannya kegiatan observasi berupa wawancara awal pada 7 UMKM yang berada di lingkup Desa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

Alasan dalam memilih objek penelitian ini dikarenakan semakin banyaknya UMKM yang berdiri serta dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 1.2

Table 1. 2 Hasil Wawancara Awal Observasi

No	Sektor Perdagangan UMKM	Pentingnya perencanaan keuangan	Pengetahuan pemasukan dan pengeluaran keuanagn	Penggunaan kredit usaha
1	Kelapa	Tidak mengetahui	Tidak Melakukan	Tidak Menggunakan
2	Bakmi	Kurang Memahami	Tidak Melakukan	Tidak menggunakan
3	Warung sembako	Kurang memahami	Tidak Melakukan	Tidak Menggunakan
4	Cakwe	Tidak Mengetahui	Tidak Melakukan	Tidak menggunakan
5	Warung plastik	Kurang memahami	Tidak Melakukan	Tidak menggunakan
6	Warung kopi	Kurang memahami	Tidak penting	Tidak menggunakan
7	Warung kelontong	Kurang memahami	Tidak penting	Tidak menggunakan

Dari hasil mewawancarai di awal pada ketujuh UMKM yang berada di Desa Karagsatria menyampaikan bahwasanya tidak adanya pencatatan atau pelaporan keuangan berupa data tertulis untuk perkembangan pengelolaan keuangannya, kenapa demikian dikarenakan hasil dari pendapatan usaha selalu diputar kembali untuk biaya modal usaha dan keperluan rumah tangga.

Sehingga tidak adanya pengelolaan keuangan dari pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan tidak ada arah yang jelas. Dan penentuan pada modal usaha tidak adanya penetapan hanya berdasarkan perkiraan saja dan ketika ditanyakan terkait dengan pendapatan perbulan pada ketujuh UMKM tersebut mengatakan ketidak tentuan pendapatan yang diterima dengan perkiraan yang

didapat sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000. Dan UMKM ini sudah cukup lama dalam berdagang sekitar 3-5 tahun lebih dimana mereka membuka usaha dikarenakan tuntutan ekonomi dan ketidak dapat bersaing dalam bekerja .

Terkait dari penyampaian diatas akan mengakibatkan para pelaku usaha kerugian pada usahanya dan menghambat proses perkembangan usaha sehingga usaha yang dilakukan itu tidak mengalami perkembangan serta dapat mengalami penurunan usaha. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini bahwasanya pentingnya pengetahuan keuangan dalam memberikan arah dalam mengelola keuangan yang baik serta tindakan yang dilakukan UMKM dalam mengambil keputusan yang terkait dengan keuangan usaha. Untuk usaha yang dijalankan agar dapat berkembang berupa pencatatan pengolahan data dapat dilakukan dengan baik.

Penelitian ini sudah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu sehingga ditemukannya *research gap*. Namun penelitian terdahulu telah mengkonfirmasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan (Dita Harinda Saskia1, 2020) dan (Anggraeni, 2015) bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang besar pada indikator kredit, agar pelaku UMKM dapat memperdalam wawasan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan menurut (Nyamute & Maina, 2011) bahwasanya literasi keuangan yang salah satunya terdapat aspek tentang pengetahuan keuangan dengan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh tetapi terdapat beberapa karakteristik yang masih dianggap tidak melek finansial, yang dikarenakan pendidikan bukan satu-satunya sumber pendidikan keuangan.

Penelitian terdahulu telah mengkonfirmasi hubungan antara perilaku keuangan dengan pengelolaan keuangan (Wiharno, 2018) secara personal perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan suatu perilaku individu yang mereflaksikan aplikasi dari pengetahuan, sedangkan menurut literatur (Laily, 2016) mengkonfirmasi bahwasanya penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya korelasi perilaku tidak berpengaruh dalam pengelolaan keuangan, dikarenakan pengeluaran dan pemasukan yang dapat dilakukan keuangan yang dimiliki tanpa mencatat keuangan.

Beberapa pelaku usaha menghiraukan betapa perlunya suatu pengelolaan keuangan. Adapun faktor yang akan menentukan bahwa seseorang keberhasilan dengan pengaplikasian pengelolaan keuangan, maka dari itu penelitian-penelitian terdahulu tertarik dengan penelitian dengan objek penelitian pelaku UMKM di Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi dan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengelolaan keuangan UMKM dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Karang Satria Kabupaten Bekasi”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Hasil atas penyampaian melalui latar belakang diatas, maka di formulasikan permasalahan antara lain, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal ini bahwasanya penelitian harus mempunyai tujuan, sehingga penelitian ini jelas serta memberikan arah untuk melangsungkan pelaksanaannya dimana bagaimana apakah ketiga variabel ini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan secara parsial. Diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi. Serta
2. Untuk mengetahui perilaku keuangan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun dari berbagai pihak diantaranya yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pemerintah, akademisi dan penulis. Sebagai pengetahuan dan paham pertimbangan untuk perkembangannya pengelolaan keuangan para pelaku UMKM sehingga dapat memberikan wawasan dalam objek penelitian.

1. Bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Untuk menjadi bahan pengetahuan bagi UMKM yang berada di Desa Karangsatria, memberikan penyampaian berupa solusi oleh suatu masalah dan dapat ke ikut sertaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dapat membantu berupa pentingnya pengelolaan keuangan.

2. Pemerintah

Semoga memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai UMKM, memperoleh solusi dalam memecahkan kendala dalam UMKM di Desa Karangsatria, menciptakan pelatihan kepada para UMKM terhadap pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Serta menerima masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan UMKM agar lebih berkembang ekonomi pada Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi.

3. Bagi Akademisi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Pada penelitian ini dapat menjelaskan penelitian ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Karangsatria Kabupaten Bekasi, selain itu juga sebagai pengetahuan dan sumber ilmu.

1.5 Batasan Masalah

Maka dari itu penyampaian pada batasan masalah yang dipaparkan agar dapat fokus diantaranya, yaitu :

1. Pada bulan oktober 2020 s/d januari 2021 melakukan observasi wilayah obyek UMKM yang diteliti, yakni Desa Karang Satria Kabupaten Bekasi.

2. Variabel dimana terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Karang Satria Kabupaten Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan disusun secara berurut yang terdiri dari beberapa bagian : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup, Kesimpulan dan Implikasi Manajerial.

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan dari beberapa bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan permasalahan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan beberapa konsep teori yang akan menjadikan landasan teori untuk penelitian berlangsung, landasan teori yang di bahas pada bagian ini adalah tentang pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Referensi pada teori – teori diatas diambil dari buku, junal acuan dan sarana media yang dapat diukur untuk mengetahui deskripsikan kerangka berfikir dan penelitian terdahulu secara relevan.

1.6.3 BAB III METODE PENELITIAN

Tahapan ini menjelaskan kerangka dan proses penelitian yang dilakukan serta metode yang akan dilakukan untuk menyampaikan penelitian sesuai dengan pencapaian tujuan.

1.6.4 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk bab ini menjelaskan hasil data penelitian, profil dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dilakukan dari gambaran serta obyek yang di teliti.

1.6.5 BAB V PENUTUP

Format akhir ini terdiri dari kesimpulan dari hasil analisis dan implikasi manjerial serta memberikan saran bagi pihak yang terkait pada obyek yang diteliti.